

ABSTRAK

Linda Muthiyatar Rohmah, 2023, “*Implementasi Heutagogy Learning 4.0 Dalam Menciptakan Keefektifan Belajar Siswa Di MA Hidayatut Thalibin Sumenep*”, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Abdul Aziz, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Implementasi, Heutagogy Learning, Keefektifan Belajar*

Pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan dan penyusunan kurikulum yang dilakukan sebagai bahan ajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui Implementasi Heutagogy Learning 4.0 di MA Hidayatut Thalibin Sumenep, 2) untuk mengetahui bagaimana menciptakan keefektifan belajar siswa di MA Hidayatut Thalibin Sumenep melalui Implementasi Heutagogy Learning 4.0, dan 3) untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan keefektifan belajar siswa di MA Hidayatut Thalibin Sumenep melalui implementasi heutagogy learning 4.0.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data, dikarenakan permasalahan penelitian ini bersifat holistik (utuh), kompleks, dinamis, serta penuh makna. Peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola dan teori. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa MA Hidayatut Thalibin Sumenep selalu menerapkan pengembangan kurikulum tiap tahunnya di awal tahun bulan juli, dan biasanya di akhir semester diadakan rapat evaluasi terhadap pengembangan kurikulum yang diterapkan. Kurikulum yang digunakan di madrasah MA Hidayatut Thalibin saat ini adalah kurikulum 2013. Dalam kurikulum yang dipakai tersebut tercantum implementasi heutagogy learning 4.0, meskipun hal tersebut sudah ada kewajiban dari kemenag akan tetapi lembaga masih belum menerapkan, berhubung pelaksanaannya agak sulit karna harus memberi kebebasan penuh pada siswa untuk memilih materi yang akan dipelajari. Jadi, dalam pelaksanaannya heutagogy learning 4.0 ini hanya fokus pada satu mata pelajaran saja sesuai dengan apa yang ingin dipelajari siswa. Pada kenyataannya heutagogy learning ini sangat efektif jika diterapkan dalam pembelajaran, karna memang siswa itu belajar sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Hanya saja heutagogy ini tidak masuk di kegiatan formal (pagi), cuma masuk di kegiatan tambahan yang biasanya kegiatan tersebut dilaksanakan di sore hari. Dalam hal ini ada faktor-faktor yang mendukung dan juga yang mempengaruhi implementasi heutagogy learning 4.0 dalam menciptakan keefektifan belajar. Faktor pendukung antara lain adanya sarana dan prasarana yang memadai, media-media yang dibutuhkan terpenuhi, lingkungan sekolah, serta adanya minat dan bakat siswa sendiri. Faktor penghambatnya yaitu manajemen dan state holder yang ada sangat terbatas.